

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan semua usaha saat ini sangat pesat dalam bidang jasa, industri maupun perdagangan, semua berusaha untuk merealisasi tujuan yang sudah direncanakan dan diterapkan (Cahyaningsih & Putra, 2016). Pada penelitian Rahmayadi (2021) Kegiatan perusahaan terdiri dari kegiatan eksternal dan internal perusahaan, kegiatan internal perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang digunakan untuk mengendalikan atau pengawasan untuk mencegah adanya kesalahan dan juga pengawasan dari dalam perusahaan juga digunakan sebagai pencegahan adanya kecurangan. Sistem Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting pada suatu perusahaan, adanya sistem pengendalian internal perusahaan akan mencapai tujuan yang diharapkan, contohnya terciptanya lingkungan pengendalian yang baik (Sulistia,2022). Menurut Florencia (2020) Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan organisasi dapat mempertahankan eksistensinya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai secara konsisten. Manajemen penerimaan dan pengeluaran kas yang baik membutuhkan perencanaan dan pemantauan sehingga profit atau non profit dapat mengatur keluar masuk alur kas.

Haryati & Dita (2021) Menyatakan sumber kas terdiri dari dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Pada dasarnya, kas adalah aset yang paling umum dan digunakan hampir semua transaksi dengan pihak ketiga memengaruhi kas, kas merupakan faktor paling penting untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Menurut Farida (2020) menyatakan bahwa, kas dalam perusahaan digunakan untuk

pajak, pembayaran gaji, pembelian bahan baku dan biaya operasional lainnya. Kas bersifat liquid, pemasukan dan pengeluaran kas juga sangat mudah maka dapat digunakan secepat mungkin, oleh karena itu perusahaan perlu berhati-hati dalam memilih bagian keuangan yang menangani kas.

Beberapa penelitian terdahulu terkait sistem pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas, salah satunya yang dilakukan oleh Cahyaningsih & Putra (2016) menyebutkan bahwa 1.) Prosedur penerimaan kas yang dijalankan sudah cukup baik. 2.) Pengendalian internal pada struktur organisasi kurang berjalan dengan baik karena masih adanya perangkapan tugas pada bagian kasir yang merangkap bagian pembukuan.

Selanjutnya Rahmayadi (2021) melakukan penelitian dengan hasil prosedur penerimaan kas yang dijalankan sudah sesuai teori namun adanya perangkapan tugas pada kasir yang menginput transaksi dan mencatat pembukuan untuk di laporkan ke owner.

Berikutnya menurut Claudia et al.(2019) Pada penelitiannya menyebutkan pengendalian internal pada penerimaan kas sudah efektif namun ada beberapa komponen yang harus diperbaiki seperti formular registrasi masih belum memiliki nomor urut tercetak, perlunya diadakan suatu penghitungan saldo yang berkesinambungan untuk mengurangi resiko penggelapan kas yang diterima oleh kasir.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Astuti et al. (2022). Pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas cukup baik, namun ada rangkap jabatan pada department accounting khususnya bagian general kasir yang dapat menimbulkan terjadinya kecurangan (fraud).

Sulfitra (2022) Pada penelitiannya menyebutkan sistem penerimaan kas yang diterapkan sudah cukup baik, namun untuk pengeluaran kasnya belum sepenuhnya

efektif dikarenakan ada perangkapan tugas semua pengeluaran kas menjadi tanggung jawab admin dan tidak ada fungsi khusus yang bertanggung jawab atas pengeluaran kas yang memungkinkan terjadinya kecurangan.

Hasil dari penelitian Nugroho (2020) dengan hasil penelitian masih kurang sesuai antara teori dan praktek seperti pada unsur sistem pengendalian internal yaitu Struktur organisasi secara keseluruhan masih kurang sesuai dikarenakan ada perangkapan tugas pada barista dan tidak ada bagian kasir khusus untuk menerima transaksi.

CV OR Group Malang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang food and beverages (F&B). CV OR Group merupakan salah satu coffeeshop yang diminati banyak kalangan, khususnya mahasiswa. Dengan harga yang cukup murah dan terjangkau penjualan pada CV OR Group cukup banyak sehingga penerimaan kas yang diperoleh cukup besar. Hasil wawancara dengan salah satu bagian keuangan CV OR Group memperoleh penerimaan kas dari hasil penjualan, sedangkan pengeluaran kas CV OR Group untuk pembayaran gaji karyawan, membayar pajak, pembelian bahan baku dan biaya operasional lainnya. Pada pengeluaran kas paling banyak untuk pembelian bahan baku, sekitar 70% pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku. OR Group membutuhkan penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengatur keluar masuknya kas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV OR Group Malang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada OR Group pengeluaran kas hampir 70% untuk pembelian bahan baku, sehingga pembelian bahan baku menjadi prioritas pengeluaran kas pada CV OR Group.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari Uraian permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada OR Group Malang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai literatur dalam bidang akuntansi tentang sistem pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak berikutnya yang akan melakukan penelitian terkait penerimaan dan pengeluaran kas.